

المستخلص

المحسّنات المعنوية من مدح خير البرية صلى الله عليه وسلم

في سمط الدرر

للحبيب علي بن محمد بن حسين الحبشي

(دراسة تحليلية بلاغية)

Keindahan Maknawi dari Pujian Kepada Makhluq Yang Terbaik Saw

Di dalam Buku yang Berjudul *Simthud Duror*

Yang ditulis Oleh Habib Ali bin Muhammad bin Husein Al-Habsyi

(Studi Penelitian Balaghah)

Habib ‘Ali bin Muhammad bin Husain Al-Habsyi dikenal masyarakat terutama karena buku maulid *Simthud Durar* yang ditulis beliau kurang lebih 100 tahun yang lalu di sebuah kota kecil yang bernama Seiwun di Hadhramaut, Yaman. Kemudian *Simthud Durar* tersebar pesat ke berbagai negara di jazirah Arab, Afrika dan Asia dan kini telah mencapai benua Eropa, Amerika dan dan berbagai belahan bumi lainnya. Buku itu tidak hanya dibaca di bulan Rabi’ul Awwal saja, tetapi juga dibaca setiap malam jumat, senin dan di hari-hari lain. Bahkan pembacaan kitab maulid ini sekarang acap kali mengawali upacara pernikahan, tasyakuran, pindah rumah, peresmian kantor, dll.

Tauriyah adalah: penyebutan satu kata yang mufrod yang mempunyai dua makna yang dekat dan jelas yang tidak di maksudkan, kedua makna jauh dan samar yang di maksudkan.

Thibaq adalah: berkumpulnya dua kata yang berlawanan dalam satu kalimat.

Muqabalah adalah: didatangkannya dua makna atau lebih dibagian awal kalimat, lalu didatangkan makna yang berlawanan dengannya secara tertib pada bagian akhir dari kalimat tersebut.

Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Apa yang dimaksud dengan Simthuddurar?
2. Apa macam-macam Muhasinat Maknawiyah untuk memuji Rasulullah saw dalam kitab Simthud Durar karangan Habib ‘Ali bin Muhammad bin Husain Al-Habsyi?
3. Bagaimana ungkapan Habib ‘Ali bin Muhammad bin Husain Al-Habsyi untuk memuji Rasulullah saw dalam kitab Simthud Durar?

Pada skripsi ini digunakan penelitian pustaka dengan cara pengumpulan data kemudian menjelaskan materi dengan metode deduktif dan induktif. Dan dalam penelitian ini metode yang di gunakan yaitu metode Deskripsi (Untuk memberi gambaran dan penjelasan tentang penelitian ini) serta metode Analisis (sebagai alat untuk mengkaji lebih dalam pada penelitian ini).

Analisa dalam penelitian ini, ada di bab IV. Meliputi: macam-macam lafadz yang mengandung keindahan maknawi yaitu Tauriyah, Thibaq dan Muqobalah.

Dari hasil pengkajian yang seksama ditemukan kesimpulan sebagai berikut:

1. Simthuddurar adalah merupakan kitab maulid Rasulullah saw yang cukup agung yang dibaca oleh umat muslim di seluruh dunia khususnya yang dibawa dari bani alawy yaitu para habaib yang berdakwah menyebar keseluruh dunia. Banyak keistimewaan dan keberkahan dalam Maulid ini.
2. Di dalam kitab tersebut terdapat tauriyah, thibaq dan muqabalah dan masih banyak lagi muhasinat maknaiyah yang tidak disebutkan dalam skripsi ini. Tauriyah dalam kitab tersebut ditemukan 12 tauriyah mujaraddah, 5 tauriyah murassahah, 16 tauriyah mubayyanah dan 8 tauriyah muhayyaah. Thibaq dalam kitab tersebut ditemukan 61 thibaq ijab dan 2 thibaq salab. Muqabalah dal kitab tersebut ditemukan 6 muqabalah isnani bi isnani dan 1 muqabalah tsulasi bi tsulasi.
3. Di dalam kitab tersebut beliau Habib ‘Ali bin Muhammad bin Husain Al-Habsyi memuji Rasulullah saw dengan ungkapan yang berbentuk prosa dan syi’ir.